

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi dan media sosial telah mengubah cara manusia dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan mengakses informasi. Meski demikian memungkinkan individu untuk tetap terhubung dengan orang-orang di seluruh penjuru dunia dengan mudah dan cepat, tetapi juga membawa tantangan baru berkaitan dengan keamanan, privasi, dan pengelolaan informasi. Meski demikian, perkembangan media sosial telah disambut baik oleh masyarakat karena memberikan dampak yang positif dalam mempermudah dan mempercepat suatu proses komunikasi juga penyebaran informasi.

YouTube merupakan salah satu aplikasi media sosial penyedia layanan video yang populer saat ini. Survey Data Reportal Digital Indonesia tahun 2021 mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi YouTube di Indonesia mencapai 93,8 % dari total pengguna internet di negara tersebut, yaitu setara dengan 190 juta orang. Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2023, *platform* YouTube merupakan aplikasi media social layanan video yang paling banyak diakses oleh pengguna internet Indonesia, dengan persentase mencapai 65,4 %. (Lutfhi, 2021).

YouTube menjadi aplikasi media sosial yang populer di Indonesia karena menyediakan berbagai macam konten yang menarik, mulai dari, vlog, musik, tutorial, hingga hiburan yang dapat ditonton secara langsung dan diunduh secara gratis. Beraneka ragam tema konten yang ada di YouTube, seperti

pendidikan, kuliner, politik , wisata, agama, dan lain-lain, yang dapat menarik minat pengguna. Dengan jutaan pengguna aktif, YouTube telah menjadi platform paling populer untuk menonton berbagai konten video secara online.

Kemudahan dalam pengoperasian adalah salah satu keunggulan utama dari YouTube yang membuatnya banyak diminati masyarakat, selain lebih praktis, efektif, dan efisien. Keberadaan media baru seperti aplikasi media sosial YouTube akan menjadi tantangan sekaligus keuntungan dalam memperluas ruang lingkup penyebaran pesan-pesan dakwah. (Utami, 2019).

Saat ini, YouTube telah menjadi sarana yang efektif dan efisien dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah karena memiliki jangkauan yang luas dan beragam. Dengan membuat konten dakwah di YouTube yang berkualitas dan relevan, para pendakwah dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan bervariasi tanpa bertatap muka. Selain itu, YouTube juga memberikan fasilitas berupa interaksi langsung antara Da'i dan audien melalui kolom komentar, yang dapat memperkuat pesan dakwah yang telah disampaikan.

Momentum ini turut dimanfaatkan oleh para pendakwah untuk mengembangkan informasi dakwah tanpa harus melakukan tatap muka. Dengan menggunakan media sosial YouTube, penyebaran pesan-pesan dakwah menjadi lebih luas dan juga dapat mencapai khalayak yang lebih besar hingga di seluruh dunia, tentu dapat memberikan kemudahan dalam proses penyebaran dakwah hingga di belahan dunia.

Konten dakwah di YouTube saat ini berkembang pesat seiring dengan popularitas platform media sosial tersebut. Menurut survei yang telah

dilakukan oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam kurun waktu 2019 sampai 2020 (selama 18 bulan), konten-konten dakwah menduduki urutan ke-7 dari 10 kategori konten YouTube yang paling sering ditonton oleh pengguna internet di Indonesia, dengan persentase sebesar 5,3 %. (Lutfhi, 2021)

Konten-konten dakwah yang ada di dalam YouTube meliputi bermacam-macam topik, mulai dari pemahaman terkait agama, nasihat kehidupan sehari-hari, kisah-kisah inspiratif, hingga diskusi seputar agama Islam. Para tokoh dakwah banyak menggunakan berbagai cara unik dan kreatif seperti video ceramah, animasi, vlog, dan diskusi untuk menyampaikan pesan dakwah secara lebih menarik sesuai dengan situasi dan kondisi audiens mereka.

Pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media dakwah mendapatkan respons yang positif dari masyarakat, sehingga banyak channel-channel YouTube yang membuat konten dakwah dan memiliki jumlah penonton serta pengikut yang banyak. Hal ini menjadikan aplikasi YouTube sebagai platform media social yang mampu menghasilkan uang melalui proses monetisasi. (Arifin, 2019)

Habib Husein Jafar adalah seorang ulama aktif dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah secara digital. Melalui saluran YouTube-nya yang diberi nama Jeda Nulis. Melalui channel YouTube tersebut, ia menyuguhkan konten-konten dakwah dengan topik menarik juga dengan cara yang unik, serta menggunakan bahasa sederhana sehingga mudah diterima oleh berbagai macam kalangan, terutama generasi milenial.

Salah satu konten YouTube Habib Jaf'ar yang menarik perhatian yakni kolaborasi antara Habib Jaf'ar dengan komika asal Madiun bernama Nopek Novian dan juga temannya yang bernama Yono Bakrie dalam judul episode "Dakwah Koplo". Konsep dakwah koplo sendiri adalah penggunaan lagu dangdut koplo sebagai bahan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Terdapat 2 episode yang ada dalam konten video "Dakwah Koplo" yakni menggunakan lagu dangdut koplo "Kimcil Kepolen" ciptaan NDX Aka dan "Mangku Pural" ciptaan Nurbayan. Dalam konten video tersebut, Habib Jaf'ar dan Nopek menguraikan makna yang terdapat pada lirik lagu itu, kemudian mengaitkannya dengan pesan-pesan dakwah yang relevan.

Penggunaan lagu dangdut koplo sebagai media penyebaran pesan dakwah merupakan suatu fenomena yang menarik sebab menggabungkan budaya musik dangdut koplo yang populer dengan pesan-pesan dakwah Islam. Yang menariknya lagi, lagu-lagu yang dipilih oleh Habib Jafar berbahasa Jawa yang memiliki lirik serta judul bermakna negatif.

Dakwah dengan menggunakan lagu dangdut koplo bisa menjadi salah satu cara yang efektif untuk mencapai audiens atau khalayak yang lebih luas, terutama di kalangan masyarakat pecinta musik dangdut. Pentingnya dalam memilih lirik lagu yang sesuai dengan nilai-nilai dakwah serta mengemasnya dengan baik agar pesan dakwah yang disampaikan tetap jelas dan dapat diterima dengan baik oleh audiens.

Pemilihan lagu dangdut koplo sebagai media dakwah menurut Habib Jaf'ar sangat relevan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Sehingga dapat

dijadikan sebagai inspirasi dalam penyampaian pesan-pesan dakwah. Selain itu, juga dipengaruhi oleh popularitas musik dangdut koplo di kalangan masyarakat Indonesia.

Survei yang dilakukan Skala Survei Indonesia (SSI) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa dangdut koplo adalah jenis musik yang paling disukai masyarakat Indonesia dengan persentase 58,1 %. Pada tahun 1960-an, musik Dangdut telah berkembang pesat sebagai salah satu musik terpopuler di Indonesia. Pada kala itu, musik Dangdut lebih dikenal dengan sebutan "Orkes Melayu". (Azkiya, 2022).

Dakwah Koplo, seperti yang ada dalam konten YouTube Habib Jaf'ar, merupakan usaha untuk mengemas pesan dakwah dalam suasana yang santai dengan sentuhan humor, bertujuan untuk menghibur serta memberikan tontonan video YouTube yang berkualitas. Produksi konten video Dakwah Koplo sendiri dilakukan dengan cara yang cukup sederhana, dekorasi panggung pembuatan konten video tersebut hanya menggunakan gazebo dari bambu.

Habib Husein Jaf'ar telah berhasil membuat konten-konten dakwah yang menarik serta unik, secara tidak langsung telah berhasil memikat banyak audiens, terutama di kalangan generasi muda dan para pecinta dangdut koplo. Penggabungan antara dakwah dengan lagu dangdut koplo, membuat konten dakwah tidak lagi monoton. Selain itu sekaligus membuktikan bahwa lagu dangdut koplo sebenarnya juga mengandung pesan dakwah.

Berdasarkan latar belakang yang sebelumnya sudah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisa Isi Dakwah Koplo dalam Konten YouTube Habib Husein Jaf'ar Al-Hadar."

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah isi pesan dakwah koplo dalam konten YouTube Habib Husein Jaf'ar Al-Hadar ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang akan diteliti maka, tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah “Untuk mengetahui isi pesan dakwah koplo dalam konten YouTube Habib Husein Jaf'ar Al-Hadar”

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi, bahan penelitian untuk menambah wawasan bagi pembaca, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya.
 - b. Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan wawasan di bidang ilmu komunikasi dan ilmu dakwah terkait penyampaian pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Jaf'ar Al-Hadar pada *platform* media sosial YouTube.
2. Manfaat secara praktis

Bagi Habib Husein Jaf'ar Al-Hadar

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa mengoptimalkan pembuatan konten-konten dakwah melalui lagu dangdut koplo yang unik dan menarik, sehingga pesan-pesan dakwah tetap dapat disampaikan secara efektif.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas konten YouTube, baik dari segi teknis maupun isi pesan dakwah, sehingga diminati banyak audiens.

Bagi pengguna YouTube atau Masyarakat

- a. Untuk mendapatkan konten dakwah di YouTube yang menarik dan relevan, sehingga lebih mudah diterima dan dipahami oleh berbagai kalangan, termasuk generasi muda.
- b. Untuk dijadikan sebagai bahan inspirasi dan motivasi agar lebih mendalami ajaran agama Islam dengan cara yang lebih modern dan menyenangkan.